

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN DIKSI DAN EJAAN PADA
SURAT KABAR *MEDIA 24 JAM***

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh
NUR ISLAMIA
NPM.1602040016



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
2020**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nur Islamia
NPM : 1602040016
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Penggunaan Diksi dan Ejaan pada Surat
Kabar *Media 24 Jam*

sudah layak disidangkan.

Medan, 6 November 2020

Disetujui oleh:
Pembimbing

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 10 November 2020, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan, dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Nur Islamia
NPM : 1602040016
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Penggunaan Diksi dan Ejaan pada Surat Kabar Media 24 Jam
Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbanyak Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Pd
2. Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.
3. Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Nur Islamia. NPM. 1602040016. Analisis Kesalahan Penggunaan Diksi dan Ejaan pada Surat Kabar *Media 24 Jam*. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan diksi dan ejaan pada surat kabar media 24 jam. Sumber data penelitian adalah surat kabar media 24 jam edisi 1270 Senin, 06 Juli 2020 pada berita pemerintahan dan politik. Data penelitian ini adalah dokumentasi dari surat kabar media 24 jam yang di dalamnya terdapat kesalahan penggunaan diksi dan ejaan. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini adalah dapat menemukan kesalahan diksi sebanyak 14 data yaitu pada denotasi (4 data) dan sinonim (10 data). Pada ejaan sebanyak 22 data, yang di dalamnya termasuk kesalahan penggunaan huruf kapital (3 data kesalahan), penulisan kata (7 data kesalahan), dan penggunaan tanda baca (12 data kesalahan) pada surat kabar media 24 jam.

Kata kunci : Diksi, Ejaan, Surat Kabar Media 24 Jam

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur peneliti ucapkan atas karunia Allah Swt. yang banyak memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisi Kesalahan Penggunaan Diksi dan Ejaan pada Surat Kabar Media 24 Jam**”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S. Pd.) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menyampaikan risalah kepada umatnya guna membimbing umat manusia ke jalan yang lebih diridhoi Allah Swt.

Dengan kesungguhan dan dorongan dari semua pihak serta bimbingan dari staf pengajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan aktivitas sebagai mahasiswa. Tidak sedikit benturan yang dilalui peneliti dalam meraih jerih payah dalam menyelesaikan karya tulis ini. Semua dapat diraih berkat dorongan dari semua pihak. Peneliti sangat berterimakasih dan memberikan penghargaan yang tulus kepada pihak yang turut membantu, terutama kedua orang tua peneliti, yaitu Ayahanda **Ramli** dan Ibunda **Nur Hayati** yang telah memberikan kasih sayang baik moril maupun materil. Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan rahmat dan

karunia-Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang yang tulus dan tidak lupa juga peneliti sampaikan terima kasih kepada namanama yang terdapat di bawah ini.

1. **Dr. Agussani, M.A.P.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sekaligus Dosen Penasehat Akademik (PA).
4. **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nst, M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Ppendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Aisiyah Aztry, M.Pd.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Hasnidar, S.Pd., M.Pd.**, Sebagai dosen pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu **Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.**, Sebagai dosen pembahas seminar proposal serta dosen penguji sidang meja hijau.

9. Bapak **M. Arifin, M.Pd.**, Kepala Biro Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan saya izin untuk riset kepada penulis.
10. Seluruh Dosen program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberi penulis ilmu pengetahuan.
11. Seluruh Staff Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Abang dan kakak saya tercinta **Suheri Ramadhan, Muhammad Danu, Irfan, Elian Firdaus, Nova Wahyuni**, dan **Nur Aini, S.Pd.I** yang memberikan semangat dan doa dalam penulisan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat saya di perkuliahan **Syarifah Aini, S.Pd.**, dan **Zainda Savira** yang telah membantu selama perkuliahan dan memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.
14. Sahabat-sahabat terdekat saya **Zulfah Matondang, S.AP.**, **Nur Aidilia, Abdul Razak, A.Md., I.Kom.**, **Desi Winda Khairani, S.Pd.**, **Syifa'Ul Aini, S.s.**, **Muthia Zahara Gunawan** dan **Muhammad Syukri** yang telah memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.
15. Abang sekaligus sahabat **Dedy Prasetya, S.P.**, yang telah banyak membantu dan memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.
16. Teman-teman seperjuangan **A Pagi Stambuk 2016** Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara yang banyak membantu peneliti dalam masa perkuliahan.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan.

Peneliti mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas Allah Swt. dengan pahala yang berlimpah dan akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, November 2020

Peneliti

Nur Islamia

NPM. 1602040016

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------------|-----------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 3 |
| C. Batasan Masalah..... | 3 |
| D. Rumusan Masalah | 3 |
| E. Tujuan Penelitian | 3 |
| F. Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II LANDASAN TEORITIS..... | 5 |
| A. Kerangka Teoritis..... | 5 |
| 1. Analisis Kesalahan..... | 5 |
| 2. Diksi | 6 |
| 3. Ejaan..... | 8 |
| A. Pemakaian Huruf..... | 8 |
| B. Penulisan Kata | 12 |
| C. Penggunaan Tanda Baca..... | 16 |
| D. Pemakaian Unsur Serapan..... | 20 |

| | |
|---|-----------|
| 4. Surat Kabar..... | 21 |
| B. Kerangka Konseptual..... | 22 |
| C. Pernyataan Penelitian..... | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 24 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 24 |
| B. Sumber dan Data Penelitian..... | 25 |
| C. Metode Penelitian..... | 26 |
| D. Variabel Penelitian..... | 26 |
| E. Definisi Operasional..... | 26 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 27 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 28 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 30 |
| A. Deskripsi Data Penelitian..... | 30 |
| a) Diksi..... | 30 |
| b) Ejaan..... | 36 |
| B. Analisis Data | 43 |
| 1. Analisis Kesalahan Penggunaan Diksi dan Ejaan..... | 43 |
| a) Diksi..... | 43 |
| b) Ejaan..... | 49 |
| C. Jawaban Pernyataan Penelitian | 54 |
| D. Diskusi Hasil Penelitian..... | 55 |
| E. Keterbatasan Penelitian..... | 55 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 56 |

| | |
|-----------------------------|--------------|
| A. Kesimpulan | 56 |
| B. Saran..... | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA | 58 |
| LAMPIRAN..... | 60-89 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian | 24 |
| Tabel 3.2 Format Data Kesalahan Penggunaan Diksi dan Ejaan..... | 28 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Tabel Data Kesalahan Diksi dan Ejaan | 60 |
| Lampiran 2 Surat Kabar Media 24 Jam | 69 |
| Lampiran 3 Form K-1 | 76 |
| Lampiran 4 Form K-2 | 77 |
| Lampiran 5 Form K-3 | 78 |
| Lampiran 6 Berita Acara Bimbingan Proposal | 79 |
| Lampiran 7 Lembar Pengesahan Proposal | 80 |
| Lampiran 8 Surat Pernyataan Tidak Plagiat..... | 81 |
| Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar Proposal | 82 |
| Lampiran 10 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal | 83 |
| Lampiran 11 Surat Permohonan Riset | 84 |
| Lampiran 12 Surat Balasan Riset..... | 85 |
| Lampiran 13 Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi..... | 86 |
| Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Skripsi..... | 87 |
| Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup..... | 88 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari yakni berfungsi sebagai alat komunikasi. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri (Abdul Chaer 2012:32). Bahasa merupakan suatu ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain yang bisa dipahami dan dimengerti oleh pendengar atau lawan bicara melalui bahasa yang diungkapkan.

Bahasa adalah alat komunikasi yang dibedakan menjadi bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa tersebut mempunyai hubungan yang erat satu dengan yang lainnya. Bahasa tulis merupakan salah satu alat komunikasi yang banyak dimanfaatkan dalam berbagai situasi komunikasi dan tujuan yang berbeda. Komunikasi dapat dilakukan secara lisan maupun tulis. Manusia berkomunikasi dengan berbagai media. Salah satu media yang digunakan untuk berkomunikasi adalah media massa seperti surat kabar atau koran. Surat kabar memiliki ciri khas, yaitu menggunakan bahasa yang lugas dan sistematis penulisan yang berpedoman kepada Ejaan Bahasa Indonesia. Tujuannya agar memberikan pengetahuan kepada pembaca penulisan yang baik dan yang benar.

Surat kabar merupakan salah satu media massa yang menggunakan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, sehingga

pembaca mengetahui apa yang terjadi atau peristiwa apa yang sedang berlangsung di sekitarnya, terutama pada surat kabar media 24 jam. Surat kabar media 24 jam merupakan surat kabar lokal yang memuat berita teraktual, iklan, berita politik, ekonomi dan sebagainya.

Saat seseorang membaca surat kabar yang paling utama dibaca ialah beritanya, jarang sekali pembaca memperhatikan kesalahan-kesalahan yang ada di dalam surat kabar tersebut. Kesalahan itu muncul karena dalam penulisan surat kabar tidak berpedoman pada kaidah-kaidah bahasa. Kesalahan penulisan yang ditemukan dalam surat kabar media 24 jam biasanya berstruktur ejaan yang tidak tepat dan sering terjadi karena dalam penulisan surat kabar tidak ada langkah-langkah pembuatnya sehingga bahasa yang digunakan juga terkesan tidak tepat dan teratur.

Pemakaian bahasa dalam surat kabar sudah selayaknya dikemas dalam bentuk yang menarik untuk memotivasi masyarakat membaca surat kabar. Selain itu membantu mempertahankan kedudukan surat kabar itu sendiri sebagai salah satu jenis komunikasi massa yang tetap digemari pembaca yang membutuhkan informasi. Akan tetapi, banyak surat kabar yang melakukan kesalahan penulisan, misalnya kesalahan dari segi morfologi, sintaksis, semantik dan kesalahan ejaan.

Kesalahan ejaan sering dijumpai seperti kesalahan penulisan “di” sebagai sebagai awalan dan “di” sebagai kata depan, partikel, penulisan kata gabung, penulisan kata ulang, penulisan huruf besar atau huruf kapital, penggunaan tanda baca, penulisan unsur serapan dan lain-lain. Berdasarkan paparan diatas, peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kesalahan Penggunaan Diksi dan Ejaan pada Surat Kabar *Media 24 Jam***”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini, diantaranya kesalahan dari segi morfologi, sintaksis, diksi dan ejaan terhadap penulisan surat kabar media 24 jam.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah menganalisis kesalahan penggunaan diksi dan ejaan dalam surat kabar media 24 jam edisi 1270 Senin, 06 Juli 2020 pada berita pemerintahan sebanyak 5 judul berita dan berita politik sebanyak 5 judul berita.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah utama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja kesalahan penggunaan diksi dan ejaan yang ditemukan pada surat kabar media 24 jam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan diksi dan ejaan pada surat kabar media 24 jam.

F. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu manfaat teoretis dan praktis.

- a. Secara teoretis penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi penulis dan penerbit surat kabar sehingga tidak ada lagi kesalahan penggunaan diksi dan ejaan di masa yang akan datang.
- b. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui dan memahami kesalahan penggunaan diksi dan ejaan yang terdapat dalam surat kabar media 24 jam edisi 1225.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoritis

1. Analisis Kesalahan

Analisis kesalahan merupakan penyelidikan terhadap suatu penyimpangan dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulis yang tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia serta mengetahui bentuk-bentuk kesalahan dalam berbahasa. Kesalahan berbahasa tersebut dapat dianalisis berdasarkan kajian ilmu linguistik yaitu tata bunyi (fonologi), tata bentuk (morfologi), tata kalimat (sintaksis), tata makna (semantik), dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Analisis kesalahan berbahasa yang dilakukan dalam penelitian ini terfokus pada diksi dan ejaan.

Analisis kesalahan pada berita merupakan kegiatan mengidentifikasi kesalahan dalam penggunaan bahasa yang menyimpang dari norma kaidah tata bahasa Indonesia pada berita melalui surat kabar tersebut. Kesalahan berbahasa secara sederhana dimaknai sebagai penggunaan bahasa, baik dilakukan secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari kaidah berbahasa.

Analisis kesalahan berbahasa dapat dipandang sebagai suatu rangkaian aktivitas dalam mengidentifikasi, menjelaskan, mengevaluasi, dan mengidentifikasi kesalahan berbahasa. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan kesalahan berdasarkan kajian ilmu kebahasaan, kemudian dianalisis.

2. Diksi

Diksi merupakan pilihan kata yang mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat dan diksi merupakan kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan (Gorys Keraf 2010:24)

Ketepatan pilihan kata mempersoalkan kesanggupan sebuah kata untuk menimbulkan gagasan-gagasan yang tepat pada imajinasi pembaca atau pendengar, seperti apa yang dipikirkan atau dirasakan oleh penulis dan pembicara. Oleh sebab itu, persoalan ketepatan pilihan kata akan menyangkut pula masalah makna kata dan kosa kata seseorang. Dapat disimpulkan, bahwa diksi merupakan pilihan kata yang digunakan oleh seseorang baik dalam bentuk tulisan maupun lisan yang memberikan efek tertentu untuk menceritakan peristiwa dengan pilihan kosakata yang sesuai dan cocok dengan situasi ketika mengungkapkan diksi tersebut.

Dalam memilih kata-kata, ada dua persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu persyaratan ketepatan dan kesesuaian. Tepat artinya kata-kata yang dipilih dapat mengungkapkan dengan tepat apa yang ingin diungkapkan. Sedangkan kesesuaian menuntut kecocokan antara kata-kata yang dipakai dengan kesempatan dan keadaan pembaca.

Diksi atau pemilihan kata pada surat kabar juga perlu mendapatkan perhatian. Hal-hal yang diatur dalam kaidah diksi adalah proses pembentukan kata dan

pemilihan kata. Dalam hal ini, para jurnalis surat kabar dituntut dapat menguasai proses pembentukan kata dan dapat pula memilih diksi yang tepat. Fungsi pilihan kata atau diksi adalah untuk memperoleh keindahan guna menambah daya ekspresivitas. Diksi berfungsi untuk menghaluskan kata dan kalimat agar terasa lebih indah.

a) Denotasi

Denotasi merupakan kata dengan maksud sebenarnya. Kosasih (dalam Amri 2015:52) menyatakan bahwa, denotasi merupakan makna lugas, yang tidak mengalami perubahan makna, sesuai dengan konsep dan apa adanya. Dapat diartikan bahwa denotasi merupakan makna sebenarnya yang sesuai dengan konsep. Misalnya:

1. Ibu guru : perempuan yang pekerjaannya mengajar.
2. Ibu Anisa : perempuan yang melahirkan Anisa.

b) Konotasi

Konotasi merupakan makna yang berdasarkan perasaan atau pikiran seseorang atau makna kias konotasi atau konotatif merupakan makna denotasi yang telah mengalami perbuahan atau penambahan. Makna konotasi merupakan makna yang didasarkan atas perasaan atau pikiran seseorang. Misalnya:

*Polisi berhasil menangkap **tangan kanan** koriptor, carilah **akar** permasalahan itu, ia hanya menjadi **benalu** dalam keluarga itu.*

c) Sinonim

Sinonim merupakan beberapa kata yang memiliki bentuk yang berbeda namun memiliki makna yang sama. Menurut Suwandi (dalam Amri 2015:53) Sinonim merupakan bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama dengan bentuk lain. Kesamaan itu berlaku bagi kata, kelompok kata, atau kalimat, walaupun umumnya yang dianggap sinonim hanyalah kata-kata saja. Dapat disimpulkan bahwa sinonim merupakan beberapa kata atau bahasa yang bentuknya berbeda dengan yang lain tetapi memiliki makna yang sama dengan bentuk lain yang berwujud dalam kata, kelompok kata atau kalimat.

3. Ejaan

Menurut Amri (2015:37) ejaan merupakan aturan-aturan, tata cara ataupun kaidah-kaidah (kodifikasi) yang menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca. Ejaan sebagai peraturan yang mengatur suatu system penulisan yang sesuai dengan kaidah, norma, aturan dalam bahasa tulis yang dipergunakan sebagai perwakilan bahasa lisan.

A. Pemakaian Huruf

Pemakaian huruf dalam ejaan yang disempurnakan dalam bahasa Indonesia terdiri atas pemakaian huruf abjad, huruf vokal, huruf konsonan, huruf diftong, dan gabungan huruf konsonan. Adapun pemakaian huruf tersebut disesuaikan dengan fungsinya.

1. Huruf Abjad

Huruf abjad yang dipakai dalam ejaan bahasa Indonesia terdiri atas 26 huruf.

2. Huruf Vokal

Huruf yang melambangkan vokal dalam bahasa Indonesia terdiri atas huruf a, e, i, o, dan u.

3. Huruf Konsonan

Huruf yang melambangkan konsonan dalam bahasa Indonesia terdiri atas 21 huruf, yaitu b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z.

4. Huruf Diftog

Huruf diftog dalam bahasa Indonesia terdapat empat diftog yang dilambangkan dengan huruf vocal, yaitu ai, au, ei, dan oi.

5. Gabungan Huruf Konsonan

Gabungan huruf konsonan yaitu, kh, ng, ny, dan sy masing-masing melambangkan satu bunyi konsonan.

6. Huruf Kapital

- a. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama pada awal kalimat.
- b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang.
- c. Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama orang yang merupakan nama jenis atau satuan ukuran.
- d. Huruf kapital tidak dipakai untuk menuliskan huruf pertama kata yang bermakna 'anak dari', seperti binti, bin, boru, dan van, atau huruf pertama kata tugas.
- e. Huruf kapital dipakai pada awal kalimat dalam petikan langsung.

- f. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan.
- g. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang.
- h. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, profesi, serta nama jabatan dan kepangkatan yang dipakai sebagai sapaan.
- i. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.
- j. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.
- k. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya.
- l. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama peristiwa sejarah.
- m. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.
- n. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama Negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk.
- o. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) dalam judul buku, karangan, artikel, dan

makalah, serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk, yang tidak terletak pada posisi awal.

- p. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, atau sapaan.
- q. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti bapak, ibu, saudara, kakak, adik, dan paman, serta kata atau ungkapan lain yang dipakai dalam penyapaan atau pengacuan.

7. Huruf Miring

- a. Huruf miring dipakai untuk menuliskan judul buku, nama majalah, atau surat kabar yang dikutip dalam tulisan, termasuk dalam daftar pustaka.
- b. Huruf miring dipakai untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata dalam kalimat.
- c. Huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing.
- d. Huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing.

8. Huruf Tebal

- a. Huruf tebal dipakai untuk mengaskan bagian tulisan yang sudah ditulis miring.
- b. Huruf tebal dapat dipakai untuk menegaskan bagian-bagian karangan, seperti judul buku, bab atau subbab.

B. Penulisan Kata

Penulisan kata menyangkut petunjuk bagaimana menuliskan kata dasar, kata turunan, bentuk ulang, gabungan kata, kata ganti –ku, -kau, -mu, dan –nya kata depan di, ke, dan dari, kata si dan sang partikel, singkatan dan akronim, angka dan lambang bilangan.

1. Kata Dasar

Kata dasar ditulis sebagai satu kesatuan.

2. Kata Berimbuhan

a. Imbuhan (awalan, sisipan, akhiran, serta gabungan awalan dan akhiran)

ditulis serangkai dengan bentuk dasarnya.

b. Bentuk terikat ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya.

3. Bentuk Ulang

Bentuk ulang merupakan bentuk pengulangan kata yang ditulis secara lengkap dengan menggunakan tanda hubung (-) diantara unsur-unsurnya.

4. Gabungan Kata

Gabungan kata terdiri atas :

a. Unsur gabungan kata yang lazim disebut kata majemuk, termasuk istilah khusus, ditulis terpisah.

b. Gabungan kata yang dapat menimbulkan salah pengertian ditulis dengan membubuhkan tanda hubung (-) di antara unsur-unsurnya.

c. Gabungan kata yang penulisannya terpisah tetap ditulis terpisah jika mendapat awalan atau akhiran.

- d. Gabungan kata yang mendapat awalan dan akhiran sekaligus ditulis serangkai.
- e. Gabungan kata yang sudah padu ditulis serangkai.

5. Pemenggalan Kata

- a. Pemenggalan kata pada kata dasar dilakukan sebagai berikut :
 - Jika di tengah kata terdapat vokal yang berurutan, pemenggalannya dilakukan di antara kedua huruf vokal itu.
 - Huruf diftong ai, au, dan oi tidak dipenggal.

Jika di tengah kata dasar terdapat huruf konsonan (termasuk gabungan huruf konsonan) di antara dua buah huruf vokal, pemenggalannya dilakukan sebelum huruf konsonan itu.

- Jika di tengah kata dasar terdapat dua huruf konsonan yang berurutan, pemenggalannya dilakukan di antara kedua huruf konsonan itu.
 - Jika ditengah kata dasar terdapat tiga buah huruf konsonan atau lebih yang masing-masing melambangkan satu bunyi, pemenggalannya dilakukan di antara huruf konsonan yang pertama dan huruf konsonan yang kedua.
- b. Pemenggalan kata turunan sedapat-dapatnya dilakukan di antara bentuk dasar dan unsur pembentuknya.
 - c. Jika sebuah kata terdiri atas lebih dari satu unsur atau lebih dan salah satu unsur tersebut dapat bergabung dengan unsur lain. Pemenggalannya dilakukan di antara unsur-unsur itu. Tapi unsur gabungan itu dipenggal seperti pada kata dasar.

- d. Nama orang yang terdiri atas dua unsur atau lebih pada akhir baris dipenggal di antara unsur-unsurnya.
- e. Singkatan nama diri dan gelar yang terdiri atas dua huruf atau lebih tidak dipenggal.

6. Kata Depan

Kata depan *di*, *ke*, dan *dari*, ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

7. Partikel

Partikel terdiri atas lima partikel, yaitu partikel *-lah*, *-kah*, *-tah*, *pun* dan *per*. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

- a. Partikel *-lah*, *-kah*, dan *-tah*, ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.
- b. Partikel *pun* ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya.
- c. Partikel *per* yang berarti ‘demi’, ‘tiap’, atau ‘mulai’ ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

8. Singkatan dan Akronim

Singkatan merupakan bentuk kata yang dipendekkan dan terdiri atas satu huruf atau lebih. Akronim adalah singkatan yang berupa gabungan huruf awal, gabungan suku kata, gabungan huruf dan suku kata dari deretan kata yang diperlakukan sebagai kata.

- a. Singkatan nama orang, gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat, diikuti dengan tanda titik dan di belakang tiap-tiap singkatan itu.

- b. Singkatan yang terdiri atas huruf awal setiap kata nama lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, lembaga pendidikan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik.
 - c. Singkatan yang terdiri atas huruf awal setiap kata yang bukan nama diri ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik.
 - d. Singkatan yang terdiri atas tiga huruf atau lebih diikuti dengan tanda titik.
 - e. Singkatan yang terdiri atas dua huruf yang lazim dipakai dalam surat-menyurat masing-masing diikuti oleh tanda titik.
 - f. Lembaga kimia, singkatan satuan ukuran, takaran, timbangan, dan mata uang tidak diikuti tanda titik.
 - g. Akronim nama diri yang terdiri atas huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik.
 - h. Akronim nama diri yang berupa gabungan suku kata atau gabungan huruf dan suku kata dari deret kata ditulis dengan huruf awal kapital.
 - i. Akronim bukan nama diri yang berupa gabungan huruf awal dan suku kata atau gabungan suku kata ditulis dengan huruf kecil.
9. Kata Ganti *ku-*, *kau-*, *-ku*, *-mu*, dan *-nya*

Kata ganti *ku-* dan *kau-* ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya, sedangkan *-ku*, *-mu*, dan *-nya* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

10. Angka dan Lambang Bilangan

Angka dan lambang bilangan digunakan untuk menyatakan lambang bilangan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, kecuali jika beberapa lambang bilangan digunakan secara berurutan, seperti pemaparan dan perincian.

C. Penggunaan Tanda Baca

1. Tanda Titik (.)

- a. Tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan.
- b. Tanda titik dipakai di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar.
- c. Tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka waktu.
- d. Tanda titik dipakai dalam daftar pustaka di antara nama penulis, tahun, judul tulisan (yang tidak berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru), dan tempat terbit.
- e. Tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah.

2. Tanda Koma (,)

- a. Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan.
- b. Tanda koma dipakai sebelum kata penghubung, seperti *tetapi*, *melainkan*, dan *sedangkan*, dalam kalimat majemuk (setara).

- c. Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya.
- d. Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti *oleh karena itu, jadi, dengan demikian, sehubungan dengan itu*, dan *meskipun demikian*.
- e. Tanda koma dipakai sebelum dan/atau sesudah kata seru, seperti *o, ya, wah, aduh, atau hai*, dan kata yang dipakai sebagai sapaan, seperti *Bu, Dik, atau Nak*.
- f. Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.
- g. Tanda koma dipakai di antara (a) nama dan alamat, (b) bagian-bagian alamat, (c) tempat dan tanggal, serta (d) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.
- h. Tanda koma dipakai untuk memisahkan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka.
- i. Tanda koma dipakai di antara bagian-bagian dalam catatan kaki atau catatan akhir.
- j. Tanda koma dipakai di antara nama orang dan singkatan gelar akademis yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.
- k. Tanda koma dipakai sebelum angka decimal atau di antara rupiah dan yang dinyatakan dengan angka.

- l. Tanda koma dipakai untuk mengait keterangan tambahan atau keterangan aposisi.
 - m. Tanda koma dapat dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian.
3. Tanda Hubung (-)
- a. Tanda hubung dipakai untuk menandai bagian kata yang terpenggal oleh pergantian baris.
 - b. Tanda hubung dipakai untuk menyambung unsur kata ulang.
 - c. Tanda hubung dipakai untuk menyambung tanggal, bulan, dan tahun, yang dinyatakan dengan angka atau menyambung huruf dalam kata yang dieja satu- satu.
 - d. Tanda hubung dapat dipakai untuk memperjelas hubungan bagian kata atau ungkapan.
 - e. Tanda hubung dipakai untuk merangkai unsur bahasa Indonesia dengan unsur bahasa daerah atau bahasa asing.
 - f. Tanda hubung digunakan untuk menandai bentuk terikat yang menjadi objek bahasan.
4. Tanda Garis Miring (/)
- a. Tanda garis miring dipakai dalam nomor surat, nomor pada alamat, dan penandaan masa satu tahun yang terbagi dalam dua tahun takwim.
 - b. Tanda garis miring dipakai sebagai pengganti kata dan, atau, serta setiap.

- c. Tanda garis miring dipakai untuk mengapit huruf, kata, atau kelompok kata sebagai kelompok koreksi, pengurangan atas kesalahan dan kelebihan di dalam naskah asli yang ditulis orang lain.
5. Tanda Titik Koma (;)
 - a. Tanda titik koma dipakai untuk memisahkan bagian-bagian kalimat yang sejenis dan setara.
 - b. Tanda titik koma dipakai untuk memisahkan kalimat yang setara di dalam suatu kalimat majemuk sebagai pengganti kata penghubung.
 6. Tanda Titik Dua (:)
 - a. Tanda titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap bila diikuti pemerincian atau penjelasan.
 - b. Tanda titik dua dipakai dalam teks drama untuk menunjukkan percakapan.
 - c. Tanda titik dua dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemberian
 7. Tanda Elipsis (...)

Tanda elipsis menggambarkan kalimat yang terputus-putus.
 8. Tanda Tanya (?)

Tanda Tanya dipakai pada akhir kalimat Tanya.
 9. Tanda Seru (!)

Tanda seru dipakai sesudah ungkapan atau pernyataan yang merupakan perintah, seruan atau yang menggambarkan kesungguhan dan emosi yang kuat.

10. Tanda Kurung ((...))
 - a. Tanda kurung mengapit tambahan keterangan atau penjelasan.
 - b. Tanda kurung mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian integral pokok pembicaraan.
11. Tanda Petik (“...”)
 - a. Tanda petik mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan, naskah, atau bahan tertulis lain. Kedua pasang tanda petik ditulis sama tinggi di sebelah atas baris.
 - b. Tanda petik mengapit judul syair, karangan, dan bab buku apabila dipakai dalam kalimat.
12. Tanda Petik Tunggal (‘...’)
 - a. Tanda petik tunggal dipakai untuk mengapit petikan yang terdapat dalam petikan lain.
 - b. Tanda petik tunggal dipakai untuk mengapit makna, terjemahan, penjelasan kata atau ungkapan.

D. Pemakaian Unsur Serapan

Dalam perkembangannya bahasa Indonesia menyerap unsur dari berbagai bahasa, baik dari bahasa daerah maupun bahasa asing. Berdasarkan taraf integrasinya, unsur serapan dalam bahasa Indonesia dapat dibagi menjadi dua kelompok besar. Pertama unsur asing yang belum sepenuhnya terserap ke dalam bahasa Indonesia, contohnya *de facto dan de jure*. Unsur-unsur itu dipakai dalam konteks bahasa Indonesia, tetapi cara pengucapannya dan penulisannya masih mengikuti cara asing. Kedua, yaitu unsur asing yang penulisan dan

pengucapannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Dalam hal ini, penyerapan diusahakan agar ejaannya diubah seperlunya sehingga bentuk Indonesiannya masih dapat dibandingkan dengan bentuk asalnya.

Depertemen Pendidikan Nasional (2008: 514) menyatakan bahwa kata serapan atau kata pungutan dan kata pinjaman merupakan kata yang diserap dari bahasa lain. Kata serapan merupakan kata yang berasal dari bahasa asing yang masuk ke dalam bahasa Indonesia akibat dari terjadinya kontak bahasa. Kontak tersebut menimbulkan serapan kata yang bermakna.

4. Surat Kabar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dinyatakan bahwa surat kabar merupakan lembaran-lembaran kertas yang bertuliskan kabar atau berita yang terbagi-bagi atas kolom-kolom, terbit setiap hari atau secara periodik (Depdiknas Edisi Ke tiga, 2003: 595). Surat kabar sebagai pemberi informasi karena dengan pemberitaannya menggambarkan segala sesuatu yang sedang berlangsung disekitarnya ini dapat memberikan titik terang kepada para pembaca tentang apa yang terjadi atau peristiwa yang sedang berlangsung disekitarnya.

Surat kabar merupakan salah satu bentuk dari media massa yang merupakan alat atau media penyampaian informasi kepada khalayak masyarakat dan dibutuhkan masyarakat, bahkan mungkin media massa juga menempati urutan kedua setelah kebutuhan sembako.

Dengan membaca surat kabar, masyarakat dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuannya serta memperoleh informasi yang dibutuhkan . Surat kabar

sebagai salah satu media massa yang menggunakan bahasa sebagai alat vital untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dengan bahasalah segala disajikan, meskipun ada pula beberapa variasi seperti gambar, diagram, tabel, dan lainnya. Penulisan surat kabar haruslah berpegang teguh pada kaidah-kaidah kebahasaan bahasa Indonesia, harus memperhatikan kepaduan antar kalimat yang lainnya baik dari segi bentuk maupun dari segi makna. Kepaduan inilah yang akan mempengaruhi tingkat pemahaman pembaca terhadap informasi.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian pada kerangka teoretis telah dijabarkan hal-hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini. Selanjutnya pada konseptual ini akan menyajikan konsep-konsep yang sesuai dengan masalah penelitian yang dilakukan. Untuk menghindari kebingungan dalam memahami konsep-konsep pada penelitian ini, peneliti akan menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu kesalahan penggunaan diksi dan ejaan pada surat kabar *media 24 jam*.

Berdasarkan kerangka teortis, penelitian menetapkan kerangka konseptual sebagai landasan terhadap masalah penelitian. Landasan yang menampilkan adanya hubungan dan keterkaitan antara satu sama yang lain. Kesalahan berbahasa adalah suatu peggunan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, baik lisan atau tulis. Penggunaan diksi merupakan penggunaan kata yang paling tepat untuk menyampaikan suatu maksud secara lisan maupun tulisan.

Penggunaan ejaan merupakan penggunaan seperangkat kaidah tulis-menulis yang meliputi kaidah penulisan huruf, kata, dan tanda baca.

C. Pernyataan Penelitian

Pernyataan penelitian dibuat setelah dilakukan rumusan masalah. Adapun pernyataan penelitian dalam penelitian ini adalah adanya kesalahan penggunaan diksi dan ejaan dalam surat kabar *media 24 jam* edisi 1270 Senin, 06 Juli 2020 pada artikel pemerintahan dan politik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan sehingga tidak dibutuhkan lokasi khusus tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan dalam waktu 5 bulan mulai dari bulan Mei 2020 sampai dengan September 2020. Adapun rincian kegiatan penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

| Kegiatan | Bulan/Minggu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|--------------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|
| | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | | Oktober | | | | November | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Pengajuan Judul | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penulisan Proposal | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan Proposal | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Seminar Proposal | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Perbaikan Proposal | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| Surat Izin penelitian | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| Pelaksanaan penelitian | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | |
| Pengumpulan data | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | |

2. Data penelitian

Data penelitian ini adalah dokumentasi dari surat kabar yang di dalam nya terdapat kesalahan penggunaan diksi dan ejaan. Selain itu, untuk menunjukkan hasil penelitian ini lebih baik juga menggunakan referensi seperti: Buku referensi, Jurnal, dan Buku lainnya.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu berupa kata-kata maupun kalimat.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:61) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Kemudian menurut Suharsimi Artikunto (2010:161) Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Maka akan terjadi yaitu analisis kesalahan penggunaan diksi dan ejaan pada surat kabar media 24 jam.

E. Definisi Operasional

Berdasarkan penjelasan diatas maka defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis kesalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata, kalimat, paragraf, yang menyimpang dari sistem pemakaian ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan sebagaimana dinyatakan dalam buku Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.
2. Diksi merupakan pilihan kata yang bermakna tepat dan selaras untuk menyatakan sesuatu secara lisan maupun tulisan.
3. Ejaan adalah penggunaan bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan sesuai norma kaidah bahasa Indonesia yang telah ditetapkan.

F. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:102) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Arikunto (2013:203), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan data tentang kesalahan penggunaan diksi dan ejaan pada surat kabar *media 24 jam*. Data didapatkan dari pedoman dokumentasi dengan cara penabelan dan *check list* dan ditambah dengan keterangan sehingga mempermudah dalam memproses data.

Adapun tabel *check list* yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Format Data Kesalahan Penggunaan Diksi dan Ejaan

| No | Jenis Kesalahan | Deskripsi | Judul Berita dan Halaman |
|----|-----------------|-----------|--------------------------|
| 1. | Diksi | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| 2. | Ejaan | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan dilakukan dengan cara non statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan model Miles dan Huberman (1992:15) yang meliputi empat tahap yaitu :

1. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lokasi penelitian dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi

pengumpulan data yang dipandang tepat untuk menentukan focus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Tahap Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu atau tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang. Untuk itu, penulis hanya memilih data yang sesuai dengan aspek penelitian.

3. Tahap Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplay data. Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan yang diperlukan. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat singkat-padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan data itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Sebelum membahas kesalahan penggunaan diksi dan ejaan pada surat kabar media 24 jam, penulis terlebih dahulu menyajikan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif yang bersifat deskripsi dan data yang diambil dari surat kabar *media 24 jam* Senin, 6 Juli 2020 sebanyak 5 jenis berita pemerintahan dan 5 jenis berita politik.

a) Diksi

D. 1. Pemerintahan :

D. 1.1 : Akhirnya! Begal di Perkebunan/H. 2/P. 4

Saat patroli, tim di lapangan mendengar teriakan rampok dari korban sambil mengejar **seseorang** laki-laki yang membawa sepeda motor warna hitam.

Kesalahan : Kata “**seseorang**”

Perbaikan : Saat patroli, tim di lapangan mendengar teriakan rampok dari korban sambil mengejar **seseorang** laki-laki yang membawa sepeda motor warna hitam.

D. 1. 2 : Kucar-Kacir Dihadang Polisi/H. 2/P. 6

“Ini malam minggu ke 2, mereka mau melakukan tawuran, **tapi** tidak jadi **karna** polisi datang dan berhasil dibubarkan.

Kesalahan : Kata “**tapi**” dan “**karna**”

Perbaikan : “Ini malam minggu ke 2, mereka mau melakukan tawuran, **tetapi** tidak jadi **karena** polisi datang dan berhasil dibubarkan.

Perbaikan : “Ini malam minggu ke 2, mereka mau melakukan tawuran, **tetapi** tidak jadi **karena** polisi datang dan berhasil dibubarkan.

D. 1. 3 : Sopir Taksi Online Tewas Dibacok Begal /H. 2/P. 3

Informasi yang diperoleh, pria bernama Kamaludin usia 46 tahun itu diduga menjadi korban perampokan oleh penumpangnya **lantaran** mobil jenis Daihatsu Sigr B 1550 FRZ milik korban hilang diduga dibawa kabur pelaku.

Kesalahan : Kata “**lantaran**”.

Perbaikan : Informasi yang diperoleh, pria bernama Kamaludin usia 46 tahun itu diduga menjadi korban perampokan oleh penumpangnya **karena** mobil jenis Daihatsu Sigr B 1550 FRZ milik korban hilang diduga dibawa kabur pelaku.

D. 1. 4 : Sopir Taksi Online Tewas Dibacok Begal/H. 2/P. 4

Peristiwa terjadi sekitar jam 02:00 wib.

Kesalahan : Kata “**jam**”.

Perbaikan : Peristiwa terjadi sekitar pukul 02:00 wib.

D. 1. 5 : Ketua Fraksi Golkar DPRD Karo Kecewa/H. 4/P. 3

Sebagai contoh kecil, namun sangat berimbas **sebab** pencegahan penyebaran virus corona tersebut.

Kesalahan : Kata “**sebab**”

Perbaikan : Sebagai contoh kecil, namun sangat berimbas **dalam** pencegahan penyebaran virus corona tersebut.

D. 1. 6 : Pedagang Sembako Apresiasi Bupati Belanjakan JPS Rp4,3 Miliar/H. 5/P. 1

Pemerintahan Kabupaten Samosir di bawah kepemimpinan Bupati Rapidin Simbolon, karena berhasil membujuk Gubernur Sumatera Utara, Edy Rachmayadi **supaya** alokasi anggaran jarring pengamanan sosial (JPS) ke Kabupaten Samosir berbentuk uang, bukan barang, **supaya** uangnya dibelanjakan di Samosir.

Kesalahan : Kata “**supaya**”

Perbaikan : Pemerintahan Kabupaten Samosir di bawah kepemimpinan Bupati Rapidin Simbolon, karena berhasil membujuk Gubernur Sumatera Utara, Edy Rachmayadi **agar** alokasi anggaran jarring pengamanan sosial (JPS) ke Kabupaten Samosir berbentuk uang, bukan barang, **agar** uangnya dibelanjakan di Samosir.

D. 2. Politik :

D. 2. 1 : Bobby Nasution Satu Hari Bersama Kopasude/H. 6/P. 12

Maka itu, Kopasude dan masyarakat sekitar Sungai Deli menanti sosok pemimpin berani, tegas yang peduli lingkungan untuk menyelamatkan Sungai Deli dan masyarakat di sekitarnya.

Kesalahan : Kata “**Maka**”.

Perbaikan : **Sementara** itu, Kopasude dan masyarakat sekitar Sungai Deli menanti sosok pemimpin berani, tegas yang peduli lingkungan untuk menyelamatkan Sungai Deli dan masyarakat di sekitarnya.

D. 2. 1 : Bobby Ajak Warga Medan Ikut Donor Darah/H. 6/P. 4

“Karena proses dan alat-alat kesehatan yang digunakan terjamin kualitasnya berdasarkan ketentuan protokol kesehatan,” **kata** ungkap menantu Presiden Joko Widodo (Jokowi) ini.

Kesalahan : Kata “**kata**”

Perbaikan : “Karena proses dan alat-alat kesehatan yang digunakan terjamin kualitasnya berdasarkan ketentuan protokol kesehatan,” ungkap menantu Presiden Joko Widodo (Jokowi) ini.

D. 2. 3 : Bobby Ajak Warga Medan Ikut Donor Darah/H. 6/P. 10

“Alhamdulillah, hingga **jam** 08:00 wib, sudah mencapai 28 kantong darah terkumpul,” tuturnya.

Kesalahan : Kata “**jam**”

Perbaikan : “Alhamdulillah, hingga **pukul** 08:00 wib, sudah mencapai 28 kantong darah terkumpul,” tuturnya.

**D. 2. 4 : Geng Motor Sadis Beraksi, Korban Dibacok dan Kuping Disayat/H.
7/P. 3**

Seketika itu kelompok geng motor sekira 10 orang yang beringas itu **lalu** mendatangi korban Habib yang berboncengan dengan temannya.

Kesalahan : Kata “**lalu**”.

Perbaikan : Seketika itu kelompok geng motor sekira 10 orang yang beringas itu **kemudian** mendatangi korban Habib yang berboncengan dengan temannya.

**D. 2. 5 : Geng Motor Sadis Beraksi, Korban Dibacok dan Kuping Disayat/H.
7/P. 4**

Sementara teman Habib yang mengendarai KLX saat itu melarikan diri, **sementara** warga yang ada di tempat kejadian **tak** seorang pun berani memberi pertolongan.

Kesalahan : Kata “**sementara**” dan “**tak**”.

Perbaikan : Sementara teman Habib yang mengendarai KLX saat itu melarikan diri, warga yang ada di tempat kejadian **tidak** seorang pun berani memberi pertolongan.

D. 2. 6 : Korban Penikaman Jadi Tersangka, Laporan Ditolak Propam, Acai Desak /H. 7/P. 4

Lalu, sebutnya Djohor alias Acai memerintahkan agar **barang** Raidah alias Ida mengeluarkan barang barangnya dan keluar dari barak, **tapi** malah dituduh mencoba membakar.

Kesalahan : Kata “ **barang**” dan “**tapi**”.

Perbaikan : Lalu, sebutnya Djohor alias Acai memerintahkan agar Raidah alias Ida mengeluarkan barang barangnya dan keluar dari barak, **tetapi** malah dituduh mencoba membakar.

D. 2. 7 : Geng Motor Sadis Beraksi, Korban Dibacok dan Kuping Disayat/H. 7/P. 10

Kasus yang disangkakan kliennya, dari awal **agak** sedikit aneh.

Kesalahan : Kata “**agak**”.

Perbaikan : Kasus yang disangkakan kliennya, dari awal **terlihat** sedikit aneh.

D. 2. 8 : Kebakaran di Jalan Kapten Jumhana, Cinlan Tewas di Rumah Sakit/H. 7/P. 5

“Dua orang ditemukan pingsan di lantai III sehingga korban dibawa ke Rumah Sakit Methodhist **sesampe** di rumah sakit satu orang meninggal dunia kehabisan oksigen yang bernama Cinlan”, ujarnya.

Kesalahan : Kata “**sesampe**”.

Perbaikan : “Dua orang ditemukan pingsan di lantai III sehingga korban dibawa ke Rumah Sakit Methodist **sesampai** di rumah sakit satu orang meninggal dunia kehabisan oksigen yang bernama Cinlan”, ujarnya.

b) Ejaan

D. 1. Pemerintahan :

D. 1. 1 : Akhirnya! Begal di Perkebunan/H. 2/P. 1

Tim asuhan Kanit Reskrim Kualuh Hulu, **Ipda Yuna H Gultom** kembali berhasil mengamankan penjahat.

Kesalahan : “**Ipda Yuna H Gultom**”

Perbaikan : Tim asuhan Kanit Reskrim Kualuh Hulu, **Ipda Yuna H. Gultom** kembali berhasil mengamankan penjahat.

D. 1. 2 : Kucar-Kacir Dihadang Polisi/H. 2/P. 4

Dengan turunnya aparat **ke polisian** pagi dini hari, semoga tidak ada lagi para remaja yang melakukan tawuran di pinggir Jalan SM Raja **dibawah** Jalan Flyover Amplas.

Kesalahan : “**ke polisian**” dan “**dibawah**”

Perbaikan : Dengan turunnya aparat **kepolisian** pagi dini hari, semoga tidak ada lagi para remaja yang melakukan tawuran di pinggir Jalan SM Raja **di bawah** Jalan Flyover Amplas.

D. 1. 3 : Sopir Taksi Online Tewas Dibacok Begal/H. 2/P. 4

Peristiwa terjadi sekitar pukul 02:00 **wib**.

Kesalahan : “wib”

Perbaikan : Peristiwa terjadi sekitar pukul 02:00 **WIB**.

D. 1. 4 : Sopir Taksi Online Tewas Dibacok Begal/H. 2/P. 2

“Kasusnya ditangani Polres Metro Bekasi Kota,” tuturnya, saat dikonfirmasi.

Kesalahan : “,”

Perbaikan : “Kasusnya ditangani Polres Metro Bekasi Kota,” tuturnya saat dikonfirmasi.

D. 1. 5 : Sopir Taksi Online Tewas Dibacok Begal/H. 2/P. 3

Informasi yang diperoleh, pria bernama Kamaludin usia 46 tahun itu diduga menjadi korban perampokan oleh penumpangnya.

Kesalahan : “,”

Perbaikan : Informasi yang diperoleh pria bernama Kamaludin usia 46 tahun itu diduga menjadi korban perampokan oleh penumpangnya.

D. 1. 6 : Ketua Fraksi Golkar DPRD Karo Kecewa/H. 4/P. 1

Ketua Fraksi dari Partai Golkar DPRD Karo, **Ferianta Purba SE** kecewa terhadap Gugus Tugas dalam penanganan Virus Corona atau Covid-19 di Kabupaten Tanah Karo.

Kesalahan : “Ferianta Purba SE”

Perbaikan : Ketua Fraksi dari Partai Golkar DPRD Karo, **Ferianta Purba, S.E.** kecewa terhadap Gugus Tugas dalam penanganan Virus Corona atau Covid-19 di Kabupaten Tanah Karo.

D. 1. 7: Ketua Fraksi Golkar DPRD Karo Kecewa/H. 4/P. 5

Kenapa **Masker** di gugus tugas tidak ada, berarti penanganan pandemi penyebaran covid-19 selama ini tidak becus.

Kesalahan : “Masker” dan “,”

Perbaikan : Kenapa **masker** di gugus tugas tidak ada? berarti penanganan pandemi penyebaran covid-19 selama ini tidak becus.

D. 1. 8 : Pedagang Sembako Apresiasi Bupati Belanjakan JPS Rp4,3 Miliar/H. 5/P. 2

Kepada 19.172 **Kk** warga Samosir.

Kesalahan : “Kk”

Perbaikan : Kepada 19.172 **KK**warga Samosir.

D. 1. 9 : Pedagang Sembako Apresiasi Bupati Belanjakan JPS Rp4,3 Miliar/H. 5/P. 8

Magda Silalahi mengucapkan terima kasih karena telah memberdayakan kami dalam pemenuhan paket bantuan senilai Rp 225.000 **per paketnya**.

Kesalahan : “**per paketnya**”

Perbaikan : Magda Silalahi mengucapkan terima kasih karena telah memberdayakan kami dalam pemenuhan paket bantuan senilai Rp 225.000 **perpaketnya**.

D. 2. Politik :

D. 2. 1 : Bobby Nasution Satu Hari Bersama Kopasude/H. 6/P. 1

Komunitas Peduli Anak Sungai, Sungai Deli (Kopasude) Sumatera Utara menyusuri Sungai Deli dengan perahu karet dan bermain bersama anak-anak **tepi** Sungai Deli, Sabtu.

Kesalahan : “**tepi**”

Perbaikan : Komunitas Peduli Anak Sungai, Sungai Deli (Kopasude) Sumatera Utara menyusuri Sungai Deli dengan perahu karet dan bermain bersama anak-anak **di tepi** Sungai Deli, Sabtu.

D. 2. 2 : Bobby Nasution Satu Hari Bersama Kopasude/H. 6/P. 19

Ini adalah tanggungjawab kita bersama, hingga bagaimana masyarakat **disini** dapat diberdayakan agar bisa meningkatkan kesejahterasannya.

Kesalahan : “**disini**”

Perbaikan : Ini adalah tanggungjawab kita bersama, hingga bagaimana masyarakat **di sini** dapat diberdayakan agar bisa meningkatkan kesejahterasannya.

D. 2. 3 : Bobby Ajak Warga Medan Ikut Donor Darah/H. 6/P. 5

Zulham menuturkan pembukaan gerai donor darah ini dilakukan sebagai upaya **mempertahan** stok darah yang ada di PMI.

Kesalahan : “**mempertahan**”

Perbaikan : Zulham menuturkan pembukaan gerai donor darah ini dilakukan sebagai upaya **mempertahankan** stok darah yang ada di PMI.

D. 2. 4 : Geng Motor Sadis Beraksi, Korban Dibacok dan Kuping Disayat/H. 7/P. 4

Sementara teman Habib yang mengendarai KLX saat itu melarikan diri, sementara warga yang ada di tempat kejadian tak seorang pun berani memberi pertolongan.

Kesalahan : Setelah kata “**Sementara**” seharusnya memakai tanda koma (,)

Perbaikan : **Sementara,** teman Habib yang mengendarai KLX saat itu melarikan diri, sementara warga yang ada di tempat kejadian tak seorang pun berani memberi pertolongan.

D. 2. 5 : Korban Penikaman Jadi Tersangka, Laporan Ditolak Propam, Acai Desak/H. 7/P. 4

Acai memerintahkan agar Ridah alias Ida mengeluarkan **barang barangnya** dan keluar dari barak.

Kesalahan : “barang barangnya”

Perbaikan : Acai memerintahkan agar Ridah alias Ida mengeluarkan **barang-barangnya** dan keluar dari barak.

D. 2. 6 : Korban Penikaman Jadi Tersangka, Laporan Ditolak Propam, Acai Desak/H. 7/P. 14

Diduga ada pihak lain yang berkepentingan, tidak murni kasus hukum, melainkan ada **pihak pihak** yang menginginkan agar tersangka ditahan dan diuntungkan atas perkara ini, karena tersangka sebelumnya adalah pengelola kebun kelapa sawit milik keluarganya, karena Acai sekarang ditahan polisi, maka pengelolaan kebun sawit diambil alih abangnya.

Kesalahan : “pihak pihak”

Perbaikan : Diduga ada pihak lain yang berkepentingan, tidak murni kasus hukum, melainkan ada **pihak-pihak** yang menginginkan agar tersangka ditahan dan diuntungkan atas perkara ini, karena tersangka sebelumnya adalah pengelola kebun kelapa sawit milik keluarganya, karena Acai sekarang ditahan polisi, maka pengelolaan kebun sawit diambil alih abangnya.

**D. 2. 7 : Korban Penikaman Jadi Tersangka, Laporan Ditolak Propam, Acai
Desak/H. 7/P. 13**

“Kenapa Kapolres menyuruh kami berdamai dengan Joni dan Kasat menyutuh kami juga berdamai,”

Kesalahan : “,”

Perbaikan : “Kenapa Kapolres menyuruh kami berdamai dengan Joni dan Kasat menyutuh kami juga berdamai?”

**D. 2. 8 : Korban Penikaman Jadi Tersangka, Laporan Ditolak Propam, Acai
Desak/H. 7/P. 17**

Jadi kami merasa **dibola bola**.

Kesalahan : “dibola bola”

Perbaikan : Jadi kami merasa **dibola-bola**.

**D. 2. 9 : Korban Penikaman Jadi Tersangka, Laporan Ditolak Propam, Acai
Desak/H. 7/P. 21**

Kapolres Pelabuhan Belawan **AKBP MR Dayan SH** melalui Kasat Reskrim **AKP I Kadek H Cahyadi SiK SH MH**, ketika dihubungi wartawan, belum memberikan keterangan.

Kesalahan : “AKBP MR Dayan SH” dan “AKP I Kadek H Cahyadi SiK SH MH”

Perbaikan : Kapolres Pelabuhan Belawan **AKBP MR Dayan, S.H.** melalui Kasat Reskrim **AKP I Kadek H. Cahyadi, SiK., S.H., M.H.**, ketika dihubungi wartawan, belum memberikan keterangan.

D. 2. 10 : Kebakaran di Jalan Kapten Jumhana, Cinlan Tewas di Rumah Sakit/H. 7/P. 3

“Berhubung asal mula api dari lantai, satu korban bertahan **dilantai** III sambil menunggu bantuan datang,” ujar Faidir.

Kesalahan : “**dilantai**”

Perbaikan : Berhubung asal mula api dari lantai, satu korban bertahan **di lantai** III sambil menunggu bantuan datang,” ujar Faidir.

B. Analisis Data

1. Analisis Kesalahan Penggunaan Diksi dan Ejaan

a) Diksi

Kesalahan penggunaan diksi merupakan pemilihan kata atau penggunaan kata yang kurang tepat dalam sebuah kalimat. Diantaranya ditemukan 6 data kesalahan diksi pada berita pemerintahan dan 8 data kesalahan pada berita politik. Berikut analisis data kesalahan diksi pada surat kabar media 24 jam.

D. 1. Pemerintahan :

D. 1. 1. Denotasi

Denotasi merupakan kata dengan maksud sebenarnya yang sesuai dengan konsep. Di dalam berita pemerintahan pada surat kabar media 24 jam terdapat beberapa denotasi. Berikut datanya:

- b. Saat patroli, tim di lapangan mendengar teriakan rampok dari korban sambil mengejar **seseorang** laki-laki yang membawa sepeda motor warna hitam. (**Akhirnya! Begal di Perkebunan/H. 2/P. 4**)
- c. Sebagai contoh kecil, namun sangat berimbas **sebab** pencegahan penyebaran virus corona tersebut. (**Ketua Fraksi Golkar DPRD Karo Kecewa/H. 4/P. 3**)

Pada data di atas, “**seseorang**” seharusnya diganti menjadi kata “**seorang**” yang artinya menunjukkan satu orang laki-laki dan “**sebab**” diganti menjadi “**dalam**”, karena Denotasi menunjukkan makna sebenarnya yang sesuai dengan konsep.

D. 1. 2. Sinonim

Sinonim merupakan beberapa kata yang memiliki bentuk yang berbeda-beda namun memiliki makna yang sama. Di dalam berita pemerintahan pada surat kabar media 24 jam terdapat beberapa sinonim. Berikut datanya:

- a. “Ini malam minggu ke 2, mereka mau melakukan tawuran, **tapi** tidak jadi karena polisi datang dan berhasil dibubarkan. (**Kucar-Kacir Dihadang Polisi/H. 2/P. 5**)
- b. Informasi yang diperoleh, pria bernama Kamaludin usia 46 tahun itu diduga menjadi korban perampokan oleh penumpangnya **lantaran** mobil jenis Daihatsu Sigr B 1550 FRZ milik korban hilang diduga dibawa kabur pelaku. (**Sopir Taksi Online Tewas Dibacok Begal/H. 2/P. 3**)
- c. Peristiwa terjadi sekitar **jam** 02:00 wib. (**Sopir Taksi Online Tewas Dibacok Begal/H. 2/P. 4**)
- d. Pemerintahan Kabupaten Samosir di bawah kepemimpinan Bupati Rapidin Simbolon, karena berhasil membujuk Gubernur Sumatera Utara, Edy Rachmayadi **supaya** alokasi anggaran jarring pengamanan sosial (JPS) ke Kabupaten Samosir berbentuk uang, bukan barang, **supaya** uangnya dibelanjakan di Samosir. (**Pedagang Sembako Apresiasi Bupati Belanjakan JPS Rp4,3 Miliar/H. 5/P. 1**)

Pada data pemerintahan di atas, kata “**tapi**”, “**lantaran**”, “**jam**”, dan **supaya** merupakan kata sinonim dari “**tetapi**”, “**karena**” dan “**pukul**”. Sinonim merupakan beberapa kata atau bahasa yang bentuknya berbeda dengan yang lain tetapi memiliki makna yang sama dengan bentuk lain yang berwujud dalam kata, kelompok kata atau kalimat.

D. 2 Politik :

D. 2. 1. Denotasi

Denotasi merupakan kata dengan maksud sebenarnya yang sesuai dengan konsep. Di dalam berita pemerintahan pada surat kabar media 24 jam terdapat beberapa denotasi. Berikut datanya:

- a. **Maka** itu, Kopasude dan masyarakat sekitar Sungai Deli menanti sosok pemimpin berani, tegas yang peduli lingkungan untuk menyelamatkan Sungai Deli dan masyarakat di sekitarnya. **Bobby Nasution Satu Hari Bersama Kopasude/H. 6/P. 12)**
- b. Kasus yang disangkakan kliennya, dari awal **agak** sedikit aneh. **(Korban Penikaman Jadi Tersangka, Laporan Ditolak Propam, Acai Desak/H. 7/P. 10)**

Pada data di atas, “**maka**” seharusnya diganti menjadi kata “**sementara**” dan “**agak**” diganti menjadi “**terlihat**”. Hal ini karena kata “**Maka**” dan “**agak**” tidak cocok dipakai dalam kalimat pada data tersebut karena menunjukkan kata denotasi. Denotasi merupakan kata dengan maksud yang sebenarnya sesuai dengan konsep.

D. 2. 1. Sinonim

Sinonim merupakan beberapa kata yang memiliki bentuk yang berbeda-beda namun memiliki makna yang sama. Di dalam berita pemerintahan pada surat kabar media 24 jam terdapat beberapa sinonim. Berikut datanya:

- a. “Karena proses dan alat-alat kesehatan yang digunakan terjamin kualitasnya berdasarkan ketentuan protokol kesehatan,” **kata** ungkap menantu Presiden Joko Widodo (Jokowi) ini. (**Bobby Ajak Warga Medan Ikut Donor Darah/H. 6/P. 4**)
- b. “Alhamdulillah, hingga **jam** 08:00 wib, sudah mencapai 28 kantong darah terkumpul,” tuturnya. (**Bobby Ajak Warga Medan Ikut Donor Darah/H. 6/P. 11**)
- c. Seketika itu kelompok geng motor sekira 10 orang yang beringas itu **lalu** mendatangi korban Habib yang berboncengan dengan temannya. (**Geng Motor Sadis Beraksi, Korban Dibacok dan Kuping Disayat/H. 7/P. 3**)
- d. Sementara teman Habib yang mengendarai KLX saat itu melarikan diri, sementara itu warga yang ada di tempat kejadian **tak** seorang pun berani memberi pertolongan. (**Geng Motor Sadis Beraksi, Korban Dibacok dan Kuping Disayat/H. 7/P. 4**)
- e. Lalu, sebutnya Djohor alias Acai memerintahkan agar **barang** Raidah alias Ida mengeluarkan barang barangnya dan keluar dari barak, **tapi** malah dituduh mencoba membakar. (**Korban Penikaman Jadi Tersangka, Laporan Ditolak Propam, Acai Desak/H. 7/P. 4**)
- f. “Dua orang ditemukan pingsan di lantai III sehingga korban dibawa ke Rumah Sakit Methodist **sesampe** di rumah sakit satu orang meninggal dunia kehabisan oksigen yang bernama Cinlan”, ujarnya. (**Kebakaran di Jalan Kapten Jumhana, Cinlan Tewas di Rumah Sakit/H. 7/P. 5**)

Pada data politik di atas, kata “**kata**”, “**jam**”, “**lalu**”, “**tak**”, “**barang**”, “**tapi**” dan “**sesampe**” merupakan kata yang bersinonim. Hal ini karena kata “**kata**” tidak cocok dipakai dalam kalimat pada data tersebut dan kata “**kata**” seharusnya dihilangkan agar tidak terjadi kesalahan dalam membaca. Di dalam kalimat tersebut sudah ada kata yang bersinonim dengan “**kata**” yaitu “**ungkap**”, yang artinya sudah mengungkapkan. Kata “**jam**” yang digunakan dalam kalimat kedua pada data di atas merupakan kata yang bersinonim dengan “**pukul**”.

Pada kata “**lalu**” dalam kalimat ketiga merupakan kata yang bersinonim dengan “**kemudian**” dan pemakaiannya dalam kalimat pada data tersebut lebih tepat, karena di dalam kalimat tersebut menunjukkan bahwa kelompok geng motor sesudah itu atau akhirnya akan mendatangi korban Habib. Pada kata “**tak**” merupakan kata yang bersinonim dengan kata “**tidak**”. Hal ini pada kata “**barang**” seharusnya tidak dipakai, karena kata “**barang**” tersebut membuat kalimat sulit dipahami oleh pembaca. Selanjutnya pada kata “**tapi**” yang digunakan dalam kalimat pada data tersebut merupakan kata yang bersinonim dengan “**tetapi**”. Pada data politik terakhir ditemukan kata “**sesampe**”, kata “**sesampe**” dalam kalimat tersebut merupakan penggunaan kata yang kurang tepat sehingga diganti menjadi “**sesampai**”.

Sinonim merupakan beberapa kata atau bahasa yang bentuknya berbeda dengan yang lain tetapi memiliki makna yang sama dengan bentuk lain yang berwujud dalam kata, kelompok kata atau kalimat.

a) Ejaan

Kesalahan penggunaan ejaan merupakan kesalahan dalam melambangkan bunyi ujaran, penataan kata yang meliputi pemisahan dan penggabungan kata, penulisan atau tata kata secara rinci termasuk unsur serapan, huruf, dan tanda baca. Diantaranya ditemukan 9 data kesalahan ejaan pada artikel pemerintahan dan 10 data kesalahan ejaan pada artikel politik. Berikut analisis data kesalahan ejaan pada surat kabar media 24 jam.

D. 1. Pemerintahan :

D. 1. 1 Kesalahan Pemakaian Huruf

Berdasarkan data yang dianalisis dalam berita pemerintahan pada surat kabar media 24 jam, ditemukan kesalahan penggunaan huruf kapital berjumlah 3 kesalahan. Kesalahan itu terjadi karena pada singkatan tidak menggunakan huruf kapital dan huruf yang tidak berada di awal kalimat seharusnya tidak menggunakan huruf kapital. Huruf kapital dipakai pada awal kalimat dan pada singkatan. Berikut datanya :

- a. Peristiwa terjadi sekitar pukul 02:00 **wib.** (**Sopir Taksi Online Tewas Dibacok Begal/H. 4/P. 4**)
- b. Kenapa **Masker** di gugus tugas tidak ada, berarti penanganan pandemi penyebaran covid-19 selama ini tidak becus. (**Ketua Fraksi Golkar DPRD Karo Kecewa/H. 4/P. 5**)
- c. Kepada 19.172 **Kk** warga Samosir. (**Pedagang Sembako Apresiasi Bupati Belanjakan JPS Rp4,3 Miliar/H. 5/P. 2**)

D. 1. 2 Kesalahan Penulisan Kata

Berdasarkan data yang dianalisis dalam berita pemerintahan pada surat kabar media 24 jam, ditemukan kesalahan penulisan kata sebanyak 3 kesalahan, yaitu kesalahan pada kata berimbuhan sebanyak 2 kesalahan dan kata depan sebanyak 1 kesalahan. Kesalahan terjadi karena pada kata awalan ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan kata depan ditulis serangkai dengan bentuk dasarnya. Imbuhan awalan seharusnya ditulis serangkai dengan bentuk dasarnya dan kata depan ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Berikut data kesalahannya :

- a. Dengan turunnya aparat **ke polisian** pagi dini hari, semoga tidak ada lagi para remaja yang melakukan tawuran di pinggir Jalan SM Raja **dibawah** Jalan Flyover Amplas. **(Kucar-Kacir Dihadang Polisi/H. 2/P. 4)**
- b. Magda Silalahi mengucapkan terima kasih karena telah memberdayakan kami dalam pemenuhan paket bantuan senilai Rp 225.000 **per paketnya**. **(Pedagang Sembako Apresiasi Bupati Belanjakan JPS Rp4,3 Miliar/H. 5/P. 7)**

D. 1. 3. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Berdasarkan data yang dianalisis dalam berita pemerintahan pada surat kabar media 24 jam, ditemukan kesalahan penggunaan tanda baca sebanyak 4 kesalahan, yaitu kesalahan pada tanda koma (,) sebanyak 3 kesalahan dan tanda titik (.) sebanyak 1 kesalahan. Kesalahan penggunaan tanda baca terjadi karena pada singkatan nama dan gelar tidak menggunakan tanda titik (.) dan tanda koma

(,) tidak digunakan pada kata yang menunjukkan ungkapan penghubung antarkalimat. Tanda baca titik (.) dipakai di antara nama orang dan singkatan gelar akademis yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga atau marga. Tanda koma (,) dipakai untuk menunjukkan ungkapan penghubung antar kalimat. Berikut data kesalahannya :

- a. Tim asuhan Kanit Reskrim Kualuh Hulu, **Ipda Yuna H Gultom** kembali berhasil mengamankan penjahat. (**Akhirnya! Begal di Perkebunan/H. 2/P. 1**)
- b. “Kasusnya ditangani Polres Metro Bekasi Kota,” tuturnya, saat dikonfirmasi. (**Sopir Taksi Online Tewas Dibacok Begal/H. 2/P. 2**).
- c. Informasi yang diperoleh, pria bernama Kamaludin usia 46 tahun itu diduga menjadi korban perampokan oleh penumpangnya. (**Sopir Taksi Online Tewas Dibacok Begal/H. 2/P. 3**).
- d. Ketua Fraksi dari Partai Golkar DPRD Karo, **Ferianta Purba SE** kecewa terhadap Gugus Tugas dalam penanganan Virus Corona atau Covid-19 di Kabupaten Tanah Karo. (**Ketua Fraksi Golkar DPRD Karo Kecewa/H. 4/P. 3**)

D. 2. Politik

D. 2. 1. Kesalahan Penulisan Kata

Berdasarkan data yang dianalisis dalam berita politik pada surat kabar media 24 jam, ditemukan kesalahan penulisan kata sebanyak 4 kesalahan, yaitu kesalahan pada kata berimbuhan sebanyak 1 kesalahan dan kesalahan pada kata

depan sebanyak 3 kesalahan. Kesalahan terjadi karena pada kata yang menunjukkan suatu tempat tidak diawali kata depan dan pada kata “mempertahan” tidak diikuti akhiran “kan”. Kesalahan yang ditemukan lagi ialah pada kata depan yang seharusnya ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Berikut data kesalahannya :

- a. Komunitas Peduli Anak Sungai, Sungai Deli (Kopasude) Sumatera Utara menyusuri Sungai Deli dengan perahu karet dan bermain bersama anak-anak **tepi** Sungai Deli, Sabtu. **(Bobby Nasution Satu Hari Bersama Kopasude/H. 6/P. 1)**
- b. Ini adalah tanggungjawab kita bersama, hingga bagaimana masyarakat **disini** dapat diberdayakan agar bisa meningkatkan kesejahterasannya. **(Bobby Nasution Satu Hari Bersama Kopasude/H. 6/P. 19)**
Zulham menuturkan pembukaan gerai donor darah ini dilakukan sebagai upaya **mempertahan** stok darah yang ada di PMI. **Bobby Ajak Warga Medan Ikut Donor Darah/H. 6/P. 6)**
- c. “Berhubung asal mula api dari lantai, satu korban bertahan **dilantai** III sambil menunggu bantuan datang,” ujar Faidir. **(Kebakaran di Jalan Kapten Jumhana, Cinlan Tewas di Rumah Sakit/H. 7/P. 3)**

D. 2. 2. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Berdasarkan data yang dianalisis dalam berita pemerintahan pada surat kabar media 24 jam, ditemukan kesalahan penggunaan tanda baca sebanyak 6 kesalahan, yaitu kesalahan pada tanda koma (,), tanda titik (.) sebanyak 3

kesalahan , tanda hubung (-) sebanyak 3 kesalahan dan tanda tanya (?) sebanyak 1 kesalahan. Kesalahan penggunaan tanda baca terjadi karena pada singkatan nama dan gelar tidak menggunakan tanda titik (.) dan tanda koma (,) tidak digunakan pada kata yang menunjukkan ungkapan penghubung antarkalimat. Tanda hubung tidak dipakai untuk menyambung unsur kata ulang dan tanda tanya tidak dipakai pada kalimat yang menunjukkan kalimat tanya.

Tanda baca titik (.) dipakai di antara nama orang dan singkatan gelar akademis yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga atau marga, tanda koma (,) dipakai untuk menunjukkan ungkapan penghubung antar kalimat, tanda hubung (-) dipakai untuk menyambung unsur kata ulang dan tanya tanya (?) dipakai pada akhir kalimat tanya. Berikut data kesalahannya :

- a. **Sementara** teman Habib yang mengendarai KLX saat itu melarikan diri, sementara warga yang ada di tempat kejadian tak seorang pun berani memberi pertolongan. (**Geng Motor Sadis Beraksi, Korban Dibacok dan Kuping Disayat/H. 7/P. 4**)
- b. Acai memerintahkan agar Ridah alias Ida mengeluarkan **barang barangnya** dan keluar dari barak. (**Korban Penikaman Jadi Tersangka, Laporan Ditolak Propam, Acai Desak/H. 7/P. 4**)
- c. Diduga ada pihak lain yang berkepentingan, tidak murni kasus hukum, melainkan ada **pihak pihak** yang menginginkan agar tersangka ditahan dan diuntungkan atas perkara ini, karena tersangka sebelumnya adalah pengelola kebun kelapa sawit milik keluarganya, karena Acai sekarang

ditahan polisi, maka pengelolaan kebun sawit diambil alih abangnya. .

(Korban Penikaman Jadi Tersangka, Laporan Ditolak Propam, Acai Desak/H. 7/P. 13)

- d. “Kenapa Kapolres menyuruh kami berdamai dengan Joni dan Kasat menyutuh kami juga berdamai,” **(Korban Penikaman Jadi Tersangka, Laporan Ditolak Propam, Acai Desak/H. 7/P. 12)**
- e. Jadi kami merasa **dibola bola**. **(Korban Penikaman Jadi Tersangka, Laporan Ditolak Propam, Acai Desak/H. 7/P. 15)**
- f. Kapolres Pelabuhan Belawan **AKBP MR Dayan SH** melalui Kasat Reskrim **AKP I Kadek H Cahyadi SiK SH MH**, ketika dihubungi wartawan, belum memberikan keterangan. **(Korban Penikaman Jadi Tersangka, Laporan Ditolak Propam, Acai Desak/H. 7/P. 19)**

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Jawaban dari pernyataan penelitian ini setelah dilakukan penelahan terhadap surat kabar *media 24 jam* dengan cara mencermati dan memperhatikan kata-kata dalam kalimat yang tertulis pada surat kabar media 24 jam bahwasannya surat kabar media 24 jam ada ditemukan kesalahan penggunaan diksi dan ejaan yaitu termasuk kesalahan penggunaan huruf kapital, kata berimbuhan, bentuk ulang, kata depan dan penggunaan tanda baca seperti tanda titik (.), tanda koma (,), tanda hubung (-) serta tanda tanya (?). Hal ini membuktikan dari penulisan di dalam surat kabar media 24 jam edisi 1270.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa di dalam surat kabar media 24 jam tersebut menunjukkan adanya kesalahan penggunaan diksi dalam kalimat dan kesalahan penggunaan ejaan yang termasuk kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penulisan kata (kata berimbuhan, bentuk ulang, dan kata depan), serta kesalahan penggunaan tanda baca (tanda titik, tanda koma, tanda hubung dan tanda tanya).

E. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya, penelitian sangat menyadari penelitian ini masih sangat jauh dari sempurna karena penelitian memiliki keterbatasan yaitu pengetahuan, waktu, dan biaya. Namun, penelitian tetap bersyukur karena dengan keterbatasan ini penelitian masih tetap semangat dalam mengerjakan skripsi ini sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat lulus dari universitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara ringkas simpulan hasil penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. Kesalahan bahasa yang ada pada surat kabar *media 24 jam* Senin, 6 Juli 2020 edisi 1270 dalam berita pemerintahan dan politik adalah kesalahan penggunaan diksi berjumlah 14 kesalahan yaitu pada denotasi sebanyak 4 data dan sinonim sebanyak 10 data. Kesalahan ejaan berjumlah 22 data. Adapun kesalahan yang paling banyak ditemukan yaitu kesalahan ejaan yang di dalamnya termasuk kesalahan penggunaan huruf kapital (3 data kesalahan), penulisan kata yaitu kata berimbuhan (3 data kesalahan), kata depan (4 data kesalahan), dan penggunaan tanda baca yaitu pada tanda titik (3 data kesalahan), tanda koma (5 data kesalahan), tanda hubung (3 data kesalahan), dan tanda tanya (1 data kesalahan). Kesalahan tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman penulis dibidang diksi dan ejaan.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian di atas, saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia hendaknya mengembangkan ilmu linguistik.

2. Perlunya dilakukan penelitian kesalahan penggunaan diksi dan ejaan untuk dijadikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa khususnya dibidang bahasa.
3. Untuk lebih meningkatkan kualitas pengajar maka sudah saatnya bagi kita mempelajari diksi dan ejaan.
4. Bagi pembaca lainnya hendaknya disarankan agar menjadikan penelitian ini sebaga bacaan dan informasi sehingga bermanfaat dalam mengkaji kesalahan penggunaan diksi dan ejaan sewaktu melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Y. K. (2015). *Bahasa Indonesia Pemahaman Dasar-dasar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Atap Buku.
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahasa, B. P. (2018). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Depdiknas. 2008. *Kamus besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Keraf, G. (2020). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7.
- Ramaniyar, E. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Penelitian Mini Mahasiswa. *Jurnal Edukasi*, 11.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:

Penerbit Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:

Alfabeta.CV

Suryanti. (2016). Deskripsi Pemakaian Bahasa dalam Koran Buton Pos Edisi

Selasa,20 Mei 2016. *Jurnal Retorika*, 90-163.

Lampiran 1 Tabel Data Kesalahan Diksi dan Ejaan

| No. | Jenis Kesalahan | Deskripsi | Judul Berita dan Halaman |
|-----|-----------------|--|--|
| | Diksi | Saat patroli, tim di lapangan mendengar teriakan rampok dari korban sambil mengejar seseorang laki-laki yang membawa sepeda motor warna hitam. | Akhirnya! Begal di Perkebunan (halaman : 2) |
| | | “Ini malam minggu ke 2, mereka mau melakukan tawuran, tapi tidak jadi karna polisi datang dan berhasil dibubarkan.” | Kucar-Kacir Dihadang Polisi (halaman : 2) |
| | | Informasi yang diperoleh, pria bernama Kamaludin usia 46 tahun itu diduga menjadi korban perampokan oleh penumpangnya lantaran mobil jenis Daihatsu Sigr B 1550 FRZ milik korban hilang diduga dibawa kabur pelaku. | Sopir Taksi Online Tewas Dibacok Begal (halaman : 2) |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | | Peristiwa terjadi sekitar jam 02:00 wib. | Sopir Taksi Online Tewas Dibacok Begal (halaman : 2) |
| | | Sebagai contoh kecil, namun sangat berimbang sebab pencegahan penyebaran virus corona tersebut. | Ketua Fraksi Golkar DPRD Karo Kecewa (halaman : 4) |
| | | Pemerintahan Kabupaten Samosir di bawah kepemimpinan Bupati Rapidin Simbolon, karena berhasil membujuk Gubernur Sumatera Utara, Edy Rachmayadi supaya alokasi anggaran jarring pengamanan sosial (JPS) ke Kabupaten Samosir berbentuk uang, bukan barang, supaya uangnya dibelanjakan di Samosir. | Pedagang Sembako Apresiasi Bupati Belanjakan JPS Rp4,3 Miliar (halaman : 5) |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>Maka itu, Kopasude dan masyarakat sekitar Sungai Deli menanti sosok pemimpin berani, tegas yang peduli lingkungan untuk menyelamatkan Sungai Deli dan masyarakat di sekitarnya.</p> | <p>Bobby Nasution Satu Hari Bersama Kopasude (halaman : 6)</p> |
| | | <p>“Karena proses dan alat-alat kesehatan yang digunakan terjamin kualitasnya berdasarkan ketentuan protokol kesehatan,” kata ungkap menantu Presiden Joko Widodo (Jokowi) ini.</p> | <p>Bobby Ajak Warga Medan Ikut Donor Darah (halaman : 6)</p> |
| | | <p>“Alhamdulillah, hingga jam 08:00 wib, sudah mencapai 28 kantong darah terkumpul,” tuturnya.</p> | <p>Bobby Ajak Warga Medan Ikut Donor Darah (halaman : 6)</p> |
| | | <p>Seketika itu kelompok geng motor sekira 10 orang yang beringas itu lalu mendatangi korban Habib yang berboncengan dengan temannya.</p> | <p>Geng Motor Sadis Beraksi, Korban Dibacok dan Kuping Disayat (halaman : 7)</p> |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>Sementara teman Habib yang mengendarai KLX saat itu melarikan diri, sementara warga yang ada di tempat kejadian tak seorang pun berani memberi pertolongan.</p> | <p>Geng Motor Sadis Beraksi, Korban Dibacok dan Kuping Disayat (halaman : 7)</p> |
| | | <p>Lalu, sebutnya Djohor alias Acai memerintahkan agar barang Raidah alias Ida mengeluarkan barang barangnya dan keluar dari barak, tapi malah dituduh mencoba membakar.</p> | <p>Korban Penikaman Jadi Tersangka, Laporan Ditolak Propam, Acai Desak (halaman : 7)</p> |
| | | <p>Kasus yang disangkakan kliennya, dari awal agak sedikit aneh.</p> | <p>Korban Penikaman Jadi Tersangka, Laporan Ditolak Propam, Acai Desak (halaman : 7)</p> |
| | | <p>“Dua orang ditemukan pingsan di lantai III sehingga korban dibawa ke Rumah Sakit Methodist sesampe di rumah sakit satu orang meninggal</p> | <p>Kebakaran di Jalan Kaptan Jumhana, Cinlan Tewas di Rumah Sakit (halaman : 7)</p> |

| | | | |
|----|------|--|--|
| | | dunia kehabisan oksigen yang bernama Cinlan”, ujarnya. | |
| 2. | Ejan | Tim asuhan Kanit Reskrim Kualuh Hulu, Ipda Yuna H Gultom kembali berhasil mengamankan penjahat. | Akhirnya! Begal di Perkebunan (halaman : 2) |
| | | Dengan turunnya aparat ke polisian pagi dini hari, semoga tidak ada lagi para remaja yang melakukan tawuran di pinggir Jalan SM Raja dibawah Jalan Flyover Amplas. | Kucar-Kacir Dihadang Polisi (halaman : 2) |
| | | Peristiwa terjadi sekitar pukul 02:00 wib. | Sopir Taksi Online Tewas Dibacok Begal (halaman : 2) |
| | | “Kasusnya ditangani Polres Metro Bekasi Kota,” tuturnya, saat dikonfirmasi. | Sopir Taksi Online Tewas Dibacok Begal (halaman : 2) |
| | | Informasi yang diperoleh, pria bernama Kamaludin usia 46 tahun itu diduga menjadi korban perampokan oleh penumpangnya. | Sopir Taksi Online Tewas Dibacok Begal (halaman : 2) |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | Ketua Fraksi dari Partai Golkar DPRD Karo, Ferianta Purba SE kecewa terhadap Gugus Tugas dalam penanganan Virus Corona atau Covid-19 di Kabupaten Tanah Karo. | Ketua Fraksi Golkar DPRD Karo Kecewa (halaman : 4) |
| | | Kenapa Masker di gugus tugas tidak ada, berarti penanganan pandemi penyebaran covid-19 selama ini tidak becus. | Ketua Fraksi Golkar DPRD Karo Kecewa (halaman : 4) |
| | | Kepada 19.172 Kk warga Samosir. | Pedagang Sembako Apresiasi Bupati Belanjakan JPS Rp4,3 Miliar (halaman : 5) |
| | | Magda Silalahi mengucapkan terima kasih karena telah memberdayakan kami dalam pemenuhan paket bantuan senilai Rp 225.000 per paketnya . | Pedagang Sembako Apresiasi Bupati Belanjakan JPS Rp4,3 Miliar (halaman : 5) |
| | | Komunitas Peduli Anak Sungai, Sungai Deli (Kopasude) Sumatera Utara menyusuri Sungai Deli dengan perahu karet dan bermain | Bobby Nasution Satu Hari Bersama Kopasude (halaman : 6) |

| | | |
|--|--|---|
| | bersama anak-anak tepi Sungai Deli, Sabtu. | |
| | Ini adalah tanggungjawab kita bersama, hingga bagaimana masyarakat disini dapat diberdayakan agar bisa meningkatkan kesejahterannya. | Bobby Nasution Satu Hari Bersama Kopasude (halaman : 6) |
| | Zulham menuturkan pembukaan gerai donor darah ini dilakukan sebagai upaya mempertahan stok darah yang ada di PMI. | Bobby Ajak Warga Medan Ikut Donor Darah (halaman : 6) |
| | Sementara teman Habib yang mengendarai KLX saat itu melarikan diri, sementara warga yang ada di tempat kejadian tak seorang pun berani memberi pertolongan. | Geng Motor Sadis Beraksi, Korban Dibacok dan Kuping Disayat (halaman : 7) |
| | Acai memerintahkan agar Ridah alias Ida mengeluarkan barang barangnya dan keluar dari barak. | Korban Penikaman Jadi Tersangka, Laporan Ditolak Propam, Acai Desak (halaman : 7) |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>Diduga ada pihak lain yang berkepentingan, tidak murni kasus hukum, melainkan ada pihak pihak yang menginginkan agar tersangka ditahan dan diuntungkan atas perkara ini, karena tersangka sebelumnya adalah pengelola kebun kelapa sawit milik keluarganya, karena Acai sekarang ditahan polisi, maka pengelolaan kebun sawit diambil alih abangnya.</p> | <p>Korban Penikaman Jadi Tersangka, Laporan Ditolak Propam, Acai Desak (halaman : 7)</p> |
| | | <p>“Kenapa Kapolres menyuruh kami berdamai dengan Joni dan Kasat menyuruh kami juga berdamai,”</p> | <p>Korban Penikaman Jadi Tersangka, Laporan Ditolak Propam, Acai Desak (halaman : 7)</p> |
| | | <p>Jadi kami merasa dibola bola.</p> | <p>Korban Penikaman Jadi Tersangka, Laporan Ditolak Propam, Acai Desak (halaman : 7)</p> |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>Kapolres Pelabuhan Belawan AKBP MR Dayan SH melalui Kasat Reskrim AKP I Kadek H Cahyadi SiK SH MH, ketika dihubungi wartawan, belum memberikan keterangan.</p> | <p>Korban Penikaman Jadi Tersangka, Laporan Ditolak Propam, Acai Desak (halaman : 7)</p> |
| | | <p>“Berhubung asal mula api dari lantai, satu korban bertahan dilantai III sambil menunggu bantuan datang,” ujar Faidir.</p> | <p>Kebakaran di Jalan Kapten Jumhana, Cinlan Tewas di Rumah Sakit (halaman : 7)</p> |

Lampiran 2 Surat Kabar Media 24 Jam



Kecur-Kecir Dibahang Polisi

Langkah tak berfikirannya ke atas seorang remaja lelaki, disusuk kehabisan akal. Sekali, ia mengumpul pulun...

Polisi Lepas Tombakan Bola-bola Remaja Diamankan

Meningkatkan taraf keselamatan remaja, pemadam kebakaran mengambil langkah...

Tren Sombuh Berlanjut Total 477

Berita Gajus Teguh Pengawasan Peningkatan 477 Sombuh di Wilayah Persekutuan...

Suami Doyan Selingkuh Istri Ngadu

Kemudi Mahkamah Hibung mengadukan pasangan suami isteri...

Duh! Pria Ini Setubuhi Pacarnya di Belakang

Apabila lelaki ini ditangkap kerana bersembunyi di belakang...

Rumah Digrehek Tekak Bandar

Siapa lagi beria-bua, pergi ke rumah dan rupa-rupanya...

Akhirnya Berakhir di Perkebunan

LABURA | MEDIA 24 JAM 'Sial patotit, sim di lapangan mendengar bunyian...

Sopir Taksi Online Tewas Dibapak Begal

Kawakota, Kota Bekasi, Minggu (5/7) dini hari, sebuah sopir taksi online tewas...

5 Ekor Lembu Mati Diduga

Salah seorang lelaki dibunuh kematian ternak ternak...

Massa Anti Komunis 'Penuli' Lapangan

Indonesi. "Karena itu elemen-elemen di partai di Sumatra...

Janda Muda Ngaku Digilir Delapan Pria

terpilih dia sebagai Ranjeran Prius Putih, Jumat (5/7)...

LENERA HATI

Berlicik dengan kata-kata manis, dia benar-benar...

WAK UYUNG

penyidik dia hanya bapuk belut. "Duh, besar sekali! Lalu bagaimana dengan..."

WAK UYUNG

terpilih dia sebagai Ranjeran Prius Putih, Jumat (5/7)...

WAK UYUNG

terpilih dia sebagai Ranjeran Prius Putih, Jumat (5/7)...

MEDIA 24 SENIN, 6 JULI 2020 | HALAMAN 2. PENCERIT: PT. ANITA LILIA. NAMA: 081-73308124 / 081-73308124

2 Warga Sergai Sembuh Dari Covid-19

SEI RAMPAH | MEDIA 24JAM

Jumlah warga Kabupaten Sergai yang sembuh dari Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) semakin bertambah. Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Des H Akmal MSi saat ditemui di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo), Seras (29/6) menginformasikan jika 2 (dua) warga masing-masing berinisial S (37), warga asal Sei Rampah dan SL (15) warga Perbatasan, sudah dinyatakan negatif Corona.

"Korban awal 5 sebelumnya ditetapkan positif terdapat 5. Juni lalu dan dibawa di RSUD di Komang Nadas Hutan, sedangkan korban kedua insidial S dinyatakan positif terdapat 9 Juni dan diangkut di RSUD di Serang. Setelah mendapat penanganan intensif dan perawatan prosedur Protokol Chain Reaction (PCR) test serentak dua kali berturut-turut dalam rentang 14 hari, hasil kedua warga negatif," kata Akmal.

Keberhasilan 2 warga ini melengkapi korban angka bebas Covid-19 seras sebanyak 9 warga Sergai karena sudah tidak ada dinyatakan positif. "Khususnya, dari total 17 korban positif Covid-19 seras terdapat 14 hari yang sembuh kembali ke kediaman masing-masing. Jadi sekarang teras dua warga kita yang sudah mengapi perawatannya yaitu 20 dan 16 yang sama-sama berasal dari Kecamatan Perantauan. Kita berkes, berharap dan berusaha agar tidak ada lagi wabah waktu akan segera memusatkan kembali warga seras."

Keberhasilan 2 warga ini melengkapi korban angka bebas Covid-19 seras sebanyak 9 warga Sergai karena sudah tidak ada dinyatakan positif. "Khususnya, dari total 17 korban positif Covid-19 seras terdapat 14 hari yang sembuh kembali ke kediaman masing-masing. Jadi sekarang teras dua warga kita yang sudah mengapi perawatannya yaitu 20 dan 16 yang sama-sama berasal dari Kecamatan Perantauan. Kita berkes, berharap dan berusaha agar tidak ada lagi wabah waktu akan segera memusatkan kembali warga seras."



PGN Realisasikan Harga Gas Industri Tertentu USD 6/MMBTU

MEIJO | MEDIA 24JAM
PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) sebagai bagian dari HSGG Migas PT Pertamina (Persero) dan pertama sebagai Sub Holding Gas, telah menetapkan implementasi program EGM 2020 terkait pembebasan kebutuhan gas bumi untuk industri sektor tertentu dengan harga USD 6/MMBTU secara proporsional untuk tujuan pemukiman Juni 2020.

Sebelumnya, PGN telah efektif melaksanakan kebijakan harga gas USD 6/MMBTU secara proporsional ke 120 pengembang dengan volume sebesar 151,75 BBTU/d, dan keseluruhan jumlah pengembang industri PGN Grup yang mendapatkan manfaat dari program EGM 2020 sebesar 188 pengembang.

Diidentifikasi volume proporsional yang diizinkan melalui industri juga sebesar 18,03 BBTU/d, maka glasscap 4,38 BBTU/d, kaca terminal 12,46 BBTU/d, kaca 27,75 BBTU/d, kaca 8,03 BBTU/d, kaca 83,61 BBTU/d, dan seras yang berkam 0,16 BBTU/d.

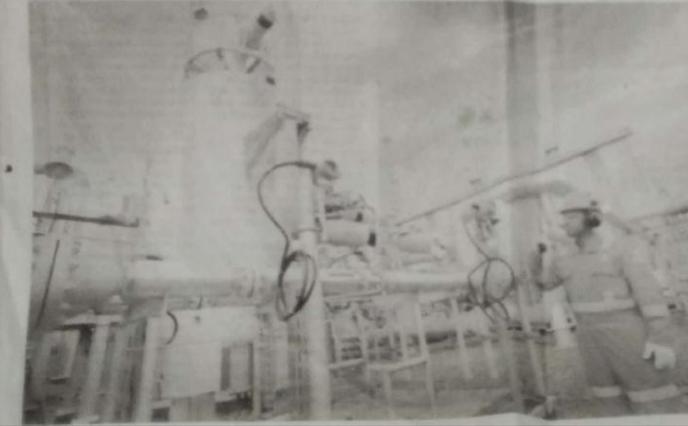
Program EGM 2020 kepada pelanggan dapat berjalan penuh. "Kami melihat peluang ini sebagai opportunity dimana akan lebih banyak industri yang bisa meningkatkan pengurangan gas bumi," ujarnya.

Pedagang Sembako Apresiasi Bupati Belanjakan IJPS Rp4,3 Miliar



SAMPUR | MEDIA 24JAM
Pedagang sembako di Samudra Hiliris Kabupaten Pangkajene Kepulauan (Pangkajene Kepulauan) mengapresiasi Bupati Kepulauan Pangkajene (Kep. Pangkajene Kepulauan) sebagai kepala pemerintah daerah yang telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp4,3 Miliar untuk mendukung pedagang sembako di Samudra Hiliris.

Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Samudra Hiliris. "Kami sangat mengapresiasi langkah Bapak Bupati dalam mengalokasikan anggaran sebesar Rp4,3 Miliar untuk mendukung pedagang sembako di Samudra Hiliris. Kami berharap program ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Samudra Hiliris."





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

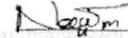
Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nur Islamia
N P M : 1602040016
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 139 SKS IPK = 3,59

| Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi | Judul yang diajukan | Disyahkan Oleh Dekan Fakultas |
|--|---|----------------------------------|
|  | Analisis Bahasa Surat Kabar <i>Media 24 Jam</i> | |
| | Analisis Kesantunan Berbahasa Proses <i>Makan Berhadap</i> pada Pernikahan Adat Melayu di Desa Teluk Bakung | |
| | Analisis Gaya Bahasa pada Novel <i>Antologi Rasa</i> Karya Ika Natassa | |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Mei 2020
Hormat Pemohon,



Nur Islamia

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nur Islamia
N P M : 1602040016
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Bahasa Surat Kabar Media 24 Jam

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :
Dosen Pembimbing : Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

Proposal Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Mei 2020
Hormat Pemohon,

Nur Islamia

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 5 Form K-3

FORM K 3


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website : fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 1074/IL.3/UMSU-02/F/2020
Lamp. : ---
Hal : **Pengesahan Proposal dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahiim
Assalalamu'alaikumWr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proposal skripsi dan Dosen Pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nur Islamia
N P M : 1602040016
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Bahasa Surat Kabar Media 24 Jam

.Pembimbing : Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan berpedoman kepada ketentuan atau buku *Panduan Penulisan Skripsi* yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proposal Skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditetapkan.
3. Masa Daluarsa tanggapan : **08 Juli 2021**

Medan, 16 Dzulqa'j dah 1441 H
08 Juli 2020 M
Wassalam
Dekan


Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.

Dibuat Rangkap 4 :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan
(WAJIB MENGIKUTI SEMINAR)

Lampiran 6 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nur Islamia
NPM : 1602040016
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
: Analisis Kesalahan Penggunaan Diksi dan Ejaan pada Surat
JudulSkripsi : *Kabar Media 24 Jam*

| Tanggal | Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal | Tanda Tangan |
|--------------|--|--------------|
| 22 Juni 2020 | Perbaikan Bab I (Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian) | |
| 30 Juni 2020 | Revisi Judul dan Perbaikan Bab II (Kerangka Teoritis, Kerangka Konseptual, Pernyataan Penelitian) | |
| 07 Juli 2020 | Perbaikan Bab II (Kerangka Teoritis) dan Bab III (Instrumen Penelitian) | |
| 13 Juli 2020 | Perbaikan Bab III (Instrumen Penelitian) | |
| 13 Juli 2020 | Acc Proposal Penelitian | |

Medan, 13 Juli 2020
Diketahui oleh
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia,
Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Leman, M.Hum.

Hasnidar, S.Pd., M.Pd

Lampiran 7 Lembar Pengesahan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nur Islamia
NPM : 1602040016
Program Studi : Pendidikan BahasaIndonesia
: Analisis Kesalahan Penggunaan Diksi dan Ejaan pada Surat
JudulSkripsi : Kabar Media 24 Jam

dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 13 Juli2020
Dosen Pembimbing,

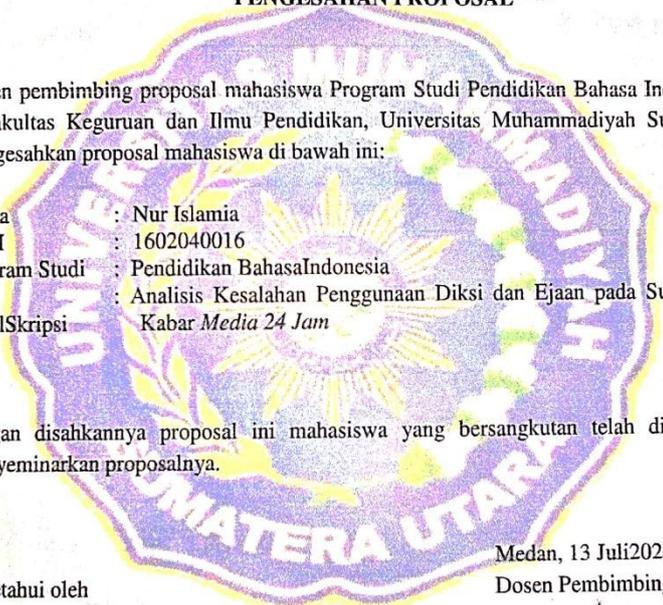
Diketahui oleh
Ketua Program Studi Bahas Indonesia,



Dr. Mhd. Asman, M.Hum



Hasnidar, S.Pd., M.Pd



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 8 Surat Pernyataan Tidak Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nur Islamia
NPM : 1602040016
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Penggunaan Diksi dan Ejaan pada Surat Kabar Media 24 Jam

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh oranglain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 6 November 2020
Hormat Saya
Membuat Pernyataan


Nur Islamia

Diketahui Oleh
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

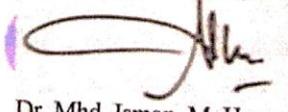
Nama Mahasiswa : Nur Islamia
N P M : 1602040016
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada :
Hari : Selasa
Tanggal : 21 Juli 2020
dengan judul proposal

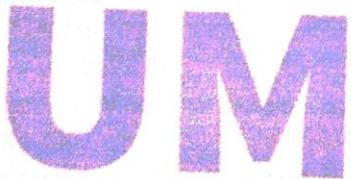
Analisis Kesalahan Penggunaan Diksi dan Ejaan pada Surat Kabar *Media 24 Jam*

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 03 September 2020
Wasalam
Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman, M. Hum.



Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 10 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Nur Islamia
NPM : 1602040016
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
: Analisis Kesalahan Penggunaan Diksi dan Ejaan pada Surat
Judul Proposal : *Kabar Media 24 Jam*

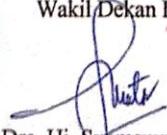
pada hari Jumat, 14 Agustus 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 14 Agustus 2020

Disetujui oleh:

| | |
|--|---|
| Dosen Pembahas, | Dosen Pembimbing, |
|  Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd |  Hasnidar, S.Pd., M.Pd |

Diketahui oleh:
Wakil Dekan I,


Dra. Hj. Samsuyurnita, M.Pd

Unggul | Terpercaya

Lampiran 11 Surat Permohonan Riset

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Dia menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1295/II.3/UMSU-02/F2020
Lamp. : --
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 25 Dzulhijjah 1441 H
15 Agustus 2020 M

Kepada Yth.:
Bapak/Ibu Kepala Perpustakaan UMSU
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Nur Islamia
NPM : 1602040016
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Kesalahan Penggunaan Diksi dan Ejaan pada Surat Kabar Media 24 Jam

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh


Dekan
Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0115057302

Tembusan :
- Peringgal

Lampiran 12 Surat Balasan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN
Nomor: *1702*/KET/IL.9-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Nur Islamia
NPM : 1602040016
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Kesalahan Penggunaan Diksi dan Ejaan pada Surat Kabar Media 24 Jam"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 Muharram 1442 H
18 September 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



Lampiran 13 Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi

**UMSU**
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepada Yth Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU
Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini
Nama Lengkap : Nur Islamia
N.P.M : 1602040016
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Mengajukan permohonan perubahan judul skripsi, sebagaimana yang tercantum dibawah ini:

Analisis Bahasa Surat Kabar *Media 24 Jam*

Menjadi :
Analisis Kesalahan Penggunaan Diksi dan Ejaan pada Surat Kabar *Media 24 Jam*

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesadaran Ibu/Bapak saya ucapkan terima kasih.

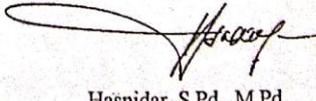
Medan, 19 Agustus 2020
Hormat Pemohon

Nur Islamia

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Dosen Pembimbing

Hasnidar, S.Pd, M.Pd

Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur Islamia
NPM : 1602040016
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
: Analisis Kesalahan Penggunaan Diksi dan Ejaan pada Surat
Judul Skripsi : Kabar Media 24 Jam

| Tanggal | Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi | TandaTangan |
|------------|---|-------------|
| 23/10/2020 | Revisi Bab IV Deskripsi Data Penelitian | |
| 02/11/2020 | Revisi Bab IV Deskripsi Data Penelitian | |
| 04/11/2020 | Revisi Abstrac | |
| 04/11/2020 | Acc Skripsi | |
| | | |
| | | |
| | | |

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 6 November 2020
Dosen Pembimbing

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Nur Islamia
NPM : 1602040016
Tempat/ Tanggal Lahir : Tanjung Pura/ 12 Desember 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 4 dari 4 bersaudara
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Desa Teluk Bakung, Kec. Tanjung Pura,
Kab. Langkat
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

2. Data Orangtua

Ayah : Ramli
Ibu : Nur Hayati
Alamat : Desa Teluk Bakung, Kec. Tanjung Pura,
Kab. Langkat

3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2003-2004 : TK Al-Anshar
Tahun 2004-2010 : SD Negeri 050728 Tanjung Pura
Tahun 2010-2013 : MTs Negeri Tanjung Pura

Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 01 Tanjung Pura

Tahun 2016-2020 : Tercatat sebagai mahasiswa program studi
Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, November 2020

Nur Islamia